

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
Skripsi, Juli 2021**

Sinta Wulandari Santoso

Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Permanfaatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) BPJS Kesehatan di Puskesmas Andalas Padang Tahun 2021

ix + 82 Halaman, 11 Tabel, 2 Gambar, 7 Lampiran

ABSTRAK

Penderita hipertensi dan diabetes melitus yang mengikuti kegiatan prolanis setiap tahunnya terjadi penurunan tahun 2018 sebanyak 304 orang dan tahun 2019 sebanyak 257 orang pada tahun 2020 berjumlah 185 orang. Kegiatan prolanis di Puskesmas Andalas masih jauh di bawah target yaitu 100%. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan program pengelolaan penyakit kronis (Prolanis) BPJS Kesehatan di Puskesmas Andalas Padang tahun 2021

Jenis penelitian *survei analitik* dengan desain *cross sectional*. Waktu penelitian pada bulan November 2020 – Juni tahun 2021. Populasi seluruh penderita diabetes melitus tipe II dan hipertensi yang datang berkunjung ke Puskesmas Andalas Padang pada bulan November 2020 berjumlah 262 orang dengan sampel 70 orang. Teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Data dianalisis secara univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *Chi Square*.

Hasil penelitian didapatkan 38,6% responden tidak memanfaatkan prolanis. Sebanyak 44,3% responden tingkat pengetahuan rendah. Sebanyak 48,6% responden keluarga tidak mendukung. Sebanyak 37,1% responden petugas kesehatan tidak berperan. Sebanyak 47,1% responden petugas kesehatan tidak berperan. Ada hubungan tingkat pengetahuan dengan pemanfaatan prolanis. Ada hubungan dukungan keluarga dengan pemanfaatan prolanis. Ada hubungan peran petugas kesehatan dengan pemanfaatan prolanis. Tidak ada hubungan persepsi dengan pemanfaatan prolanis.

Diharapkan pada petugas kesehatan di Puskesmas Andalas hendaknya lebih meningkatkan lagi memberikan penyuluhan sekali sebulan kepada penderita hipertensi, seperti memberikan leaflet atau selebaran-selebaran yang berisikan informasi tentang kegiatan pelaksanaan prolanis. Petugas kesehatan hendaknya juga meningkatkan penyuluhan pada penderita hipertensi dan diabetes melitus tentang pentingnya mengikuti program prolanis.

**Kata Kunci : Prolanis, BPJS Kesehatan, Dukungan Keluarga
Daftar Bacaan : 40 (2009 – 2019)**